

BAB III

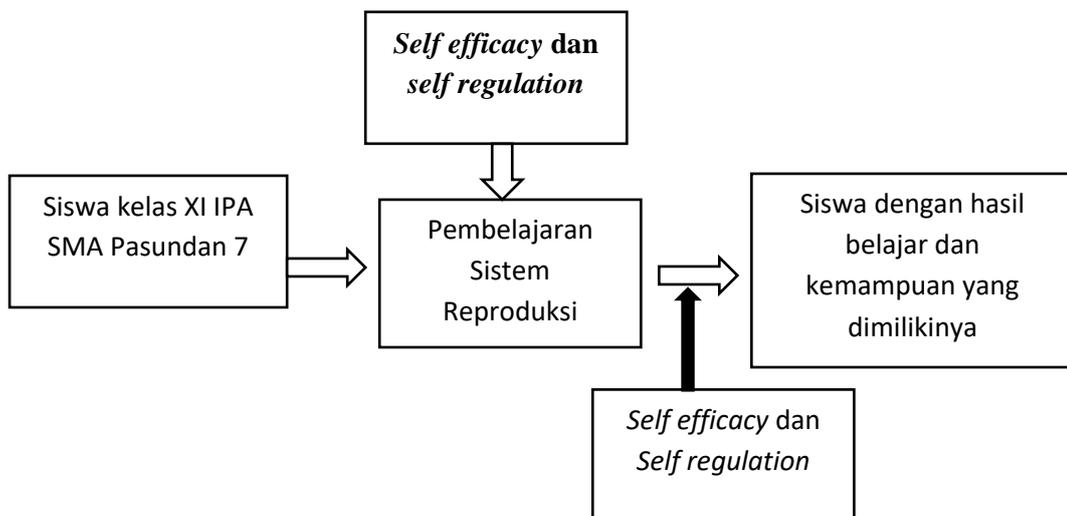
METODE DAN DESAIN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 7 Bandung Semester genap Tahun Ajaran 2016/2017. Menggunakan metode kualitatif deskriptif *non* eksperimen berupa pendekatan studi kasus, penelitian ini mengungkap fakta-fakta dilapangan *self efficacy* dan *self regulation* siswa pada materi sistem reproduksi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Gambar 3.1 Desain Penelitian *self efficacy* dan *self regulation*

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Pasundan 7 Bandung kelas XI semester genap Tahun Ajaran 2016/2017 dengan 22 siswa.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Rancangan yang dilakukan pada teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Data Kuantitatif, data berupa angka-angka yang diperoleh dari skor angket
- b. Data kualitatif, Data fakta-fakta yang ada dilapangan

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari pemberian angket untuk mengukur *self efficacy* siswa dalam memahami materi dan *self regulation* siswa dalam belajar. Adapun rincian teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Waktu pengambilan Data	Instrumen
1	<i>Self efficacy</i>	diakhir pembelajaran	koesioner
2	<i>Self regulation</i>		
3	Dokumentasi	dari awal pembelajaran	

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (kuesioner)

Seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden. Tujuan pemberian angket yaitu untuk mengetahui *Self Efficacy* dan *Self Regulation* siswa SMA Pasundan 7 Bandung terhadap materi sistem Reproduksi. Terdiri dari 13 butir pernyataan *self efficacy* dan 20 butir pernyataan *self regulation* setelah pembelajaran selesai. Skala pengukuran instrumen yang digunakan *skala Likert* yaitu untuk mengukur sikap sekelompok siswa tentang fenomena sosial. Kuesioner *self efficacy* dikembangkan berdasarkan skala (Bandura, 1997). Kisi-kisi instrumen *self efficacy* dan *self regulation* sebagai berikut :

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	Prestasi akademik	Mengidentifikasi struktur dan fungsi sel penyusun jaringan/organ alat reproduksi pada laki-laki dan perempuan.	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Menjelaskan proses pembentukan sel kelamin laki-laki (spermatogenesis)	7	1
		Menjelaskan proses pembentukan sel kelamin wanita (oogenesis)	8	1
3	Aspek sosial		9, 10, 11, 12, 13	5

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy*

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen *Self Regulation*

No	Aspek	Nomor Item	Jumlah item
1	Evaluasi diri (<i>self Eevaluation</i>)	1, 2	2
2.	Merancang dan merencanakan tujuan belajar (<i>goal setting and palanning</i>)	3, 4	2
3.	Mencari informasi (<i>seeking information</i>)	5, 6	2
4.	Menyimpan rekaman dan monitoring (<i>keeping records and monitoring</i>)	7, 8	2
5.	Mengatur lingkungan (<i>environmental structuring</i>)	9, 10	2
6.	Berlatih dan mengingat (<i>rehearsing and memorizing</i>)	11, 12	2

7.	Mencari bantuan kepada teman (<i>seeking social assistance from peer</i>)	13, 14	2
8.	Meminta bantuan kepada guru (<i>seeking social assistance from teachers</i>)	15, 16	2
9	Membaca kembali catatan (<i>reviewing notes</i>)	17, 18	2
10.	Membaca atau melihat kembali ujian/ tugas yang telah dilaksanakan (<i>reviewing test</i>)	19, 20	2

Bandura, 1982

Tabel 3.4**Rubrik Persekoran *Self Efficacy* dan *Self Regulation***

Skor	Kategori
1	Buruk
2	Kurang baik
3	Baik
4	Sangat baik

Skor total yang telah didapatkan melalui rubrik penskoran lembar angket, dikategorikan berdasarkan tabel dibawah ini

Tabel 3.5**Kategori Penilaian**

KATEGORI PENILAIAN	
Skor	Kategori
0 – 1,9	Buruk
2 – 2,4	Kurang Baik
2,5 – 3,4	Baik
3,5 - 4	Sangat Baik

2. Dokumentasi

mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu keadaan di sekolah SMA Pasundan 7 Bandung.

F. Analisis dan Pengolahan Data

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional diolah dengan rumus statistik, baik secara manual maupun dengan *software SPSS*. Data yang terkumpul diklasifikasikan menjadi dua kelompok data kuantitatif yang

berbetuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data yang diperoleh dari angket dijumlah atau dikelompokkan sesuai dengan kategori. Diadaptasi dari kategorisasi Arikunto (2010), sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kategorisasi Sikap

Besarnya Nilai	Interprestasi
0 – 25	Buruk
26 - 50	Kurang baik
51-75	Baik
76- 100	Sangat baik

Sumber : diadaptasi oleh peneliti, 2017

Analisis dan pengolahan data pada penelitian ini dibantu dengan program analisis statistik SPSS 16.0 Taraf kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau 0,5% :

1. Pengolahan data dan analisis *self efficacy* dan *self regulation*
 - a. Dilakukan perhitungan total skor angket dan rata-rata angket setiap siswa *self efficacy* dan *self regulation* yang diperoleh dari satu kelas. Seluruh data yang sudah dirata-rata diolah dengan *software SPSS 16.0*
 - b. Uji Normalitas

Uji normalitas dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Bila data tidak normal, maka teknik statistik yang digunakan statistik nonparametrik untuk alat analisis, jika data yang akan dianalisis adalah normal, maka alat yang digunakan untuk analisis yaitu statistik parametrik (Sugiono, 2017). Pengujian normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*. intepretasinya adalah bahwa jika nilainya signifikasi $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.
 - c. Uji Korelasi

Sebelum dilanjutkan ketahap pengujian selanjutnya uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan, dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berhubungan, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak ada hubungan. Jika r yang dihasilkan negatif (-) korelasi yang terbentuk berbanding terbalik, jika positif (+) korelasi yang terbentuk berbanding lurus.

d. Uji Regresi

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan pada data *self efficacy* dan *self regulation*, yaitu jika $p < 0,05$ maka data signifikan, jika $p > 0,05$ maka data tidak signifikan.

a. Rumus Rata-rata

Rumus Mean :

Keterangan :

$$Me = \frac{\sum fi xi}{\sum fi}$$

Me = Mean untuk

$\sum fi$ = Jumlah data/sampel

$fi xi$ = Produk perkalian antara fi pada setiap interval data dengan tanda kelas (xi).

Tanda kelas adalah rata-rata dari nilai tertinggi dan terendah dari setiap interval data.

b. Uji Normalitas dengan kolmogorov-Smirnov dua sampel

Menguji normalitas dari masing-masing skor untuk mengetahui apakah skor angket berdistribusi normal atau tidak dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang (r): data terbesar – data terkecil;
- b. Menentukan banyak interval kelas : $1 + 3,3 \log n$ (n = banyak data);
- c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi;
 e. Menentukan rata-rata (\bar{x}) dan standar deviasi (SD);

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

$$S = \frac{n \sum f_i x_i - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

(Suhaerah, 2016, h. 42)

c. Analisis Korelasi

Korelasi rumus koefisien korelasi *Produk Momen Pearson* dengan rumus dan interpretasinya sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \left((\sum X^2) - (\sum X)^2 / n \right) \left((\sum Y^2) - (\sum Y)^2 / n \right)}}$$

keterangan :

n = Jumlah data

Y = *Return On Investment*

X = Investasi Aktiva Tetap

Tabel 3.7

Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 - 0,199	Korelasi sangat rendah
0,20 - 0,399	Korelasi rendah
0,40 - 0,599	Korelasi sedang
0,60 - 0,799	Korelasi kuat
0,80 - 1,000	Korelasi sangat kuat

(Sugiyono, 2015)

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hitung

S^2	= Standar deviasi (varian)
$\sum f x_i$	= Jumlah perkalian frekuensi dengan nilai tengah
$\sum f$	= Jumlah frekuensi
n	= Jumlah sampel

a. Uji Segresi

Untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/ dirubah-rubah. Analisis regresi untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel devenden dapat dilakukan melalui peningkatan variabel indevenden atau tidak (Sugiyono, 2017, hlm 260)

Rumus Segresi :

$$Y = a - bX$$

Y = subjel dalam variabel dependen yang diprediksikan.

A= harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

B= angka arah atau koefisien segresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel devenden yang didasarkan pada perubahan variabel indevenden. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X= subjek pada variabel indevenden yang mempunyai nilai tertentu.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap kegiatan yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pelaporan dalam bentuk skripsi.

a. Tahap perencanaan

1. Memilih Masalah dan melakukan penyusunan Proposal
2. Melaksanakan seminar proposal
3. Melakukan perbaikan proposal setelah melaksanakan seminar seminar proposal
4. menyiapkan bahan dan pengembangan instrumen penelitian
5. Melakukan pengujian dan revisi instrument

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Observasi Lokasi

Melakukan observasi ke sekolah untuk melihat kondisi sekolah dan meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.

2. Observasi subjek

Melakukan observasi ke kelas dan melihat jumlah total siswa dalam satu kelas yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini

3. Melakukan Pengamatan

Melakukan pengamatan untuk melihat kondisi kelas yang akan menjadi subjek penelitian dan melihat siswa yang minat tentang pembelajaran biologi.

4. Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data penelitian dari seluruh siswa kelas XI MIPA Pasundan 7 dengan memberikan instrumen angket kepada siswa setelah selesai melakukan pembelajaran.

5. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data maka data diolah dan dianalisis sesuai dengan hasil yang didapat dari pengumpulan data.

6. Konsultasi Dosen pembimbing

Melakukan konsultasi kepada pembimbingan setelah mengumpulkan data dan mengolah data.

c. Tahap Pelaporan dalam Bentuk Skripsi

1. Menyusun laporan dalam bentuk BAB I yang menguraikan tentang latar belakang penelitian ini berkaitan dengan teori *self efficacy* dan *self regulation*, kemudian diuraikan dalam rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional.

2. Menyusun laporan dalam BAB II menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya *self efficacy*, *self regulation*, materi sistem reproduksi, serta kerangka yang digunakan dalam penelitian

3. Menyusun laporan dalam BAB III menguraikan tentang deskripsi mengenai metode penelitian, desain penelitian, objek dan subjek penelitian,

pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

4. Menyusun laporan BAB IV menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.
5. Menyusun laporan BAB V menguraikan tentang kesimpulan dan saran
6. Mengumpulan lampiran-lampiran
7. Menyelesaian bagian muka skripsi
8. Selalu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
9. Ujian sidang Skripsi